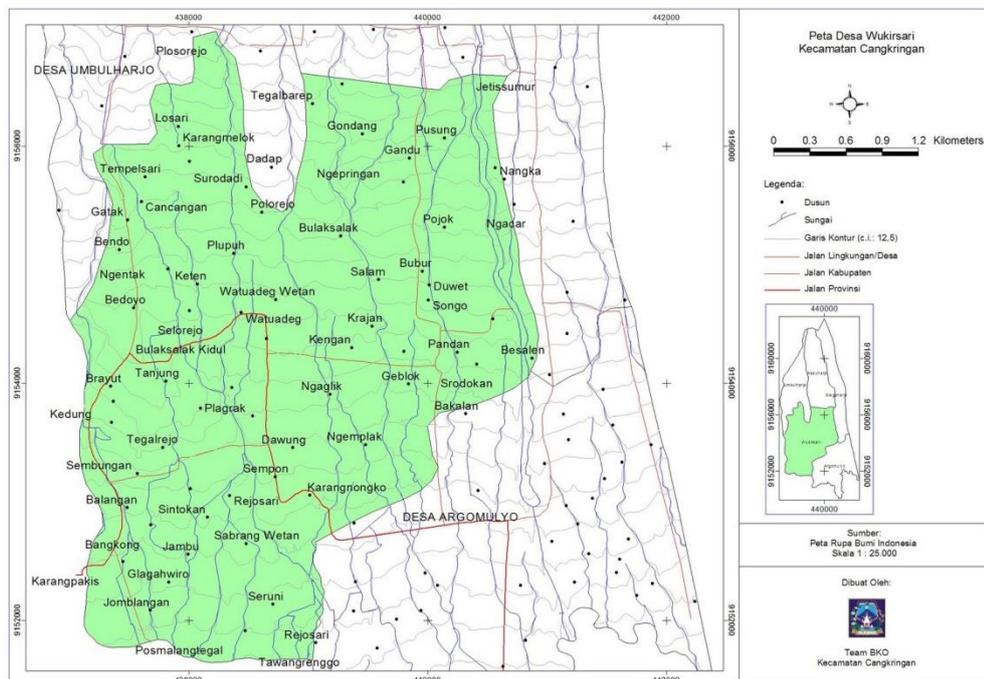


IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN CV. TANI ORGANIK MERAPI

A. Keadaan Umum Desa Wukirsari

Desa Wukirsari terletak di lereng gunung Merapi pada ketinggian dataran tinggi dan memiliki udara cukup sejuk. Suhu udara rata-rata di desa ini adalah 25 °C. Desa Wukirsari terletak pada koordinat 7°32'16"- 8°43'40" LS dan 110°14'00" - 110°33'00" BT. Musim kemarau berlangsung dari bulan Mei sampai dengan bulan September, sedangkan musim penghujan berlangsung dari bulan Oktober sampai dengan bulan April.



Gambar 2. Peta Desa Wukirsari

Secara administratif Desa Wukirsari merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wukirsari mempunyai orbitasi berupa jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 2 km, sedangkan dari ibukota kabupaten 17 km dan dari ibukota provinsi 22 km. Batas-batas wilayah Desa Wukirsari adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Hargobinganun, Kecamatan Pakem
- Sebelah Timur : Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan
- Sebelah Selatan : Desa Umbulmartani, Desa Widodomartani
Kecamatan Ngemplak
- Sebelah Barat : Desa Umbulharjo, Desa Pakembinangun,
Kecamatan Pakem

Dekatnya jarak Desa Wukirsari dengan ibu kota provinsi dan ibu kota kabupaten membuat arus informasi dari pusat dengan mudah diterima oleh penduduknya. Arus informasi dalam hal ini mengenai pertanian sayuran organik dapat dengan mudah disampaikan oleh pemerintah pusat ke daerah sehingga memudahkan aparat dalam hal ini penyuluh berkordinasi dengan pemerintahan dan menyampaikannya kepada petani yang bersangkutan.

B. Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Struktur penduduk menurut kelompok umur dapat digambarkan menurut jenjang umur yang berhubungan dengan kehidupan produktif manusia. Kelompok umur produktif berada pada umur 15-64 tahun. Keadaan penduduk menurut usia di Desa Wukirsari dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Umur di Desa Wukirsari

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	
	Orang	%
< 16	2.143	20,13
16-65	6.975	65,53
> 65	1.526	14,34
Jumlah	10.644	100

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2015

Berdasarkan distribusi penduduk dari tabel 3 diketahui keadaan penduduk di Desa Wukirsari bahwa penduduk Desa Wukirsari sebagian besar berada pada tingkat umur antara 16 - 65 tahun. Jenjang umur tersebut termasuk dalam kelompok umur produktif. Jumlah penduduk umur produktif yang tinggi merupakan salah satu modal pembangunan pertanian, yaitu berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja produktif akan terpenuhi. Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui *sex ratio* di suatu wilayah.

Sex ratio erat kaitannya dengan keberadaan laki-laki sebagai pemimpin keluarga. Laki-laki merupakan tenaga untuk melaksanakan pengembangan pertanian sayuran organik, lelaki di daerah pedesaan umumnya akan menjadi tulang punggung keluarga sehingga hal tersebut membuat laki-laki mempunyai andil yang besar dalam hal menentukan mata pencaharian, hal tersebut menjadi sangat penting karena keputusan dalam menerapkan pertanian sayuran organik sangat erat kaitannya dengan posisi mata pencaharian dalam keluarga. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Wukirsari dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Wukirsari

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
		Orang	%
1.	Laki-Laki	5.244	49,2
2.	Perempuan	5.400	50,8
	Jumlah	10.644	100,0

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari 2015

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan di Wukirsari lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Penduduk perempuan sebanyak 5.400 Jiwa (50,80%) dan penduduk laki-laki sebanyak 5.244 Jiwa (49,20%). Dengan melihat keadaan penduduk menurut jenis kelamin, Desa Wukirsari mempunyai perbandingan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan cukup berimbang.

Data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat digunakan untuk menghitung angka *sex ratio* yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dengan rumus :

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Laki - Laki}}{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}} \times 100$$

$$\text{Sex Ratio} = \frac{5244}{5400} \times 100$$

$$\text{Sex Ratio} = 97,11 \%$$

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa angka *sex ratio* di Desa Wukirsari adalah 97,11 yang berarti tiap 100 penduduk perempuan terdapat kurang lebih 97 orang penduduk laki-laki. Angka tersebut menunjukkan bahwa di Desa Wukirsari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang.

C. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir dan dapat mengarahkan seseorang dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih menguntungkan bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan. Keadaan penduduk menurut pendidikan di Desa Wukirsari dapat dilihat dari tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Wukirsari

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
	Orang	%
Tidak Sekolah / Tidak Tamat SD	512	4,81
Belum Sekolah	619	5,82
Taman Kanak-Kanak	1.742	16,37
Sekolah Dasar	1.215	11,41
SMP / SLTP / MTs	1.845	17,33
SMA / SMK / MA	3.919	36,82
Akademi (D1, D2, D3)	295	2,77
Sarjana (S1, S2, S3)	497	4,67
Jumlah	10.644	100

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2015

Tabel 5 menunjukkan bahwa penduduk Desa Wukirsari sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMA / SMK / MA (36,82%). Jumlah penduduk Desa Wukirsari yang mengenyam pendidikan sampai tingkat atas (lebih dari program pemerintah wajib belajar sembilan tahun) berdasarkan data pada tabel sudah cukup tinggi. Penduduk yang menyelesaikan pendidikan dari sekolah menengah pertama sampai tingkat yang lebih atas sebesar 6.556 orang atau 61,59% dari jumlah penduduk yang ada. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Wukirsari tergolong tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi mempengaruhi kemampuan berpikir dalam menganalisis suatu masalah. Penduduk Desa Wukirsari mempunyai tingkat pendidikan terbanyak di tingkat

atas, dengan tingkat pendidikan tersebut penduduk Desa Wukirsari merupakan sumberdaya yang potensial, dan akan lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru.

D. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Keadaan mata pencaharian penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh sumberdaya yang tersedia dan keadaan sosial ekonomi. Keadaan penduduk menurut mana pencaharian di Desa Wukirsari dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Wukirsari

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
	Orang	%
Karyawan		
1). PNS	269	5,03
2). TNI	28	0,52
3). Polri	57	1,07
4). Swasta	1.304	24,39
Wiraswasta/pedagang	369	6,90
Petani	2.315	43,30
Pertukangan	282	5,27
Buruh Tani	438	8,19
Pensiunan	222	4,15
Jasa	62	1,16
Jumlah	5.346	100

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2015

Mayoritas penduduk Desa Wukirsari bekerja di sektor pertanian. Banyaknya penduduk Desa Wukirsari yang bekerja di sektor pertanian salah satunya dipengaruhi oleh luasnya lahan pertanian di Desa Wukirsari. Ditambah dengan kondisi alam yang berada di lereng gunung Merapi sangat mendukung untuk berkembangnya sektor pertanian, seperti kesuburan tanah dan ketersediaan air. Hal ini juga tidak terlepas dari luas wilayahnya yang sebagian besar didominasi oleh sawah dan ladang yang membuat penduduknya lebih banyak bekerja sebagai petani.

Penduduk yang mempunyai mata pencaharian petani merupakan aset potensial untuk pengembangan sebuah inovasi dibidang pertanian, Desa Wukirsari sendiri merupakan desa yang potensial untuk pengembangan pertanian sayuran organik, karena selain wilayahnya yang strategis desa ini sendiri hampir setengah penduduknya mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.

E. Keadaan Sarana Ekonomi

Keadaan sarana ekonomi menjadi salah satu unsur penting dalam perkembangan inovasi pertanian sayuran organik. Karena sarana ekonomi yang lengkap akan membuat petani sebagai orang yang mengadopsi mendapatkan akses mudah untuk menjangkau sarana perekonomian, keadaan sarana perekonomian di Desa Wukirsari dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kelembaga Ekonomi di Desa Wukirsari

Lembaga Ekonomi	Jumlah
Industri	37
Kios	17
Pasar	1
Swalayan / Supermarket	1
Koperasi Simpan Pinjam	39
Lumbung Desa	2
Usaha Ekonomi Desa	1

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari 2015

Keadaan prasarana perekonomian di Desa Wukirsari cukup memadai untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakatnya, termasuk sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari kekuatan ekonomi yang ada di desa tersebut. Ketersediaan koperasi simpan pinjam membuat petani dimudahkan dalam akses permodalan. Petani Desa Wukirsari lebih menyukai koperasi bersifat plasma dibanding dengan koperasi yang menyediakan kredit modal dengan agunan.

Sistem kredit bersifat plasma lebih disukai karena petani tidak mempunyai barang berharga untuk di agunkan kepada pemodal, petani lebih memilih diberikan kredit berupa saprodi dengan persyaratan petani diharuskan menyetorkan hasil panennya ke badan usaha bersangkutan. Tani Organik Merapi sebagai salah satu badan usaha di bidang pertanian memberlakukan persyaratan tersebut, Tani Organik Merapi memberikan kredit berupa sarana produksi berupa bibit, pupuk dan sebagainya kepada petani anggota, lalu petani anggota akan menyetorkan hasil panennya dengan harga yang telah disepakati diawal, hal ini lebih disukai petani karena walaupun petani akan merasa rugi ketika harga dari komoditas yang ditanam naik, tapi petani tidak akan benar - benar rugi dari segi harga ketika harga turun dipasar karena harga sebelumnya telah disepakati.

Adanya pasar di Desa Wukirsari juga membuat petani lebih mudah memasarkan hasil panennya. Jarak yang dekat antara pasar dan tempat tinggal petani membuat petani tidak perlu keluar daerah untuk memasarkan hasil panen, Selain itu tersedianya pedagang atau wirausaha di daerah ini membuat petani mudah menjual hasil panen, pedagang atau penadah akan datang ketika petani panen untuk membeli hasil panen petani. Selain pedagang yang membeli adapula pedagang atau wirausaha yang menjual sarana produksi bagi petani di Desa Wukirsari. Sama dengan kemudahan menjual, di Desa Wukirsari petani dapat kemudahan dalam membeli sarana produksi karena mereka tidak perlu keluar daerah untuk membeli sarana yang diperlukan dalam kegiatan usahatani.

F. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian merupakan salah satu indikator pembangunan pertanian di suatu daerah. Komoditi yang dibudidayakan berbeda antara daerah satu dengan daerah lain. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh kesuburan dan jenis tanah, iklim dan ketinggian tempat.

Padi masih menjadi komoditas utama yang dibudidayakan masyarakat petani di Desa Wukirsari. Sedangkan untuk komoditas paling sedikit dibudidayakan oleh masyarakat Desa Wukirsari adalah sawi, terong, dan buncis. Untuk produktivitas dari masing-masing komoditas, kacang tanah adalah komoditas yang paling besar produktivitasnya diikuti dengan padi. Untuk komoditas yang mempunyai produktivitas paling rendah adalah ketimun diikuti dengan ketela rambut yang mempunyai produktivitas rendah. Untuk Komoditas pertanian dan luas tanam dalam pembudidayaannya di Desa Wukirsari dapat diamati pada tabel 8.

Produktivitas sayuran di Desa Wukirsari rata-rata sebesar 1,5 ton per hektar. Petani di daerah penelitian tidak sepanjang tahun menanam sayuran, tanaman padi sebagai bahan makanan pokok masih menjadi pilihan utama sebagian besar petani. Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa luas lahan untuk menanam padi sangat besar, begitu juga dengan produksi padi di Desa Wukirsari. Berbanding terbalik dengan luas tanam sayuran dan produksinya.

Tabel 8. Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran Desa Wukirsari

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas Lahan (Ton / Ha)
<u>Tanaman Pangan</u>			
Padi	681,0	2.725	4,00
Jagung	46,0	146	3,17
Ketela Pohon	4,1	16	3,90
Kacang Tanah	4,0	22	5,12
Ketela Rambat	3,1	4	1,29
<u>Tanaman Buah</u>			
Pisang	4,0	5,5	1,4
Pepaya	0,6	0,5	0,8
Jeruk	0,1	-	0,0
Semangka	5,5	7,5	1,4
Rambutan	0,5	2	3,7
Anggur	1	-	0,0
Salak	6,2	14,6	2,4
Melon	1	1,3	1,3
<u>Tanaman Sayur</u>			
Sawi	2	3	1,50
Tomat	6	9	1,50
Kacang Panjang	9	29	3,22
Terong	2	3	1,50
Buncis	2	3	1,50
Lombok	5	9	1,80
Ketimun	4	3	0,75

Sumber : Data Monografi Desa Wukirsari 2015

Tanaman sayuran hanya akan ditanam petani ketika adanya kelangkaan air untuk menanam padi, atau ketika lingkungan sekitar sedang memulai *trend* menanam sayuran, seperti halnya untuk menanam sayuran tertentu, petani lebih cenderung akan mengikuti pengaruh dari lingkungannya. Kedepannya potensi pertanian sayuran organik di Desa Wukirsari masih sangat besar, dengan memunculkan *trend* menanam sayuran organik di daerah penelitian makan petani di daerah ini akan cenderung untuk mengikutinya.

G. Sejarah Perusahaan

CV. Tani Organik Merapi (TOM) didirikan oleh Untung Wijanarko dengan didasari oleh kristalisasi, cita-cita, pemikiran, niat dan harapan akan kondisi alam pada umumnya juga kondisi tanah pertanian pada khususnya. Perkembangan selanjutnya dapat kita harapkan menjadi lebih baik, dalam arti menyeluruh, baik dari segi potensi alam maupun sumber daya manusianya. TOM juga bertekad ikut ambil bagian dalam program menyelamatkan lahan pertanian dengan bijak. CV. Tani Organik Merapi ikut berperan aktif dalam mengembangkan sistem pertanian organik secara langsung dan mengharapkan dapat menghasilkan produk – produk pertanian organik yang berkualitas, yang secara tidak langsung juga mendukung kesehatan masyarakat.

Sistem pertanian yang digunakan dan kembangkan adalah sistem organik yang sama sekali tidak menggunakan produk kimia sintetis. Untuk itu TOM senantiasa mengembangkan sistem pertanian organik secara maksimal. Adanya persamaan dan cita-cita berdasarkan atas kepedulian akan kelestarian lingkungan dan kesehatan saat ini dan mendatang. Maka pada tanggal 1 September 2008 lahirlah CV. Tani Organik Merapi (TOM). Visi dari TOM itu sendiri adalah membangun usaha tani berbasis teknologi organik, menyediakan produk tanaman pangan sehat untuk kemandirian bangsa dan kelestarian alam semesta. Misi dari TOM adalah menjalankan dan mengembangkan usaha agribisnis secara organik, memasyarakatkan usaha agribisnis dan perdagangan umum, menyebarkan wawasan pertanian organik yang berkelanjutan secara utuh dan menyeluruh.

H. Lokasi Perusahaan

Lokasi CV Tani Organik Merapi terletak di Dusun Balangan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

I. Bidang Usaha

CV. Tani Organik Merapi bergerak dalam bidang Agribisnis Organik, Agrowisata Organik, Perdagangan Umum dan Jasa Konsultan. Badan usaha ini membagi kegiatannya kedalam 2 bagian yakni secara internal maupun eksternal. Kegiatan internal CV. Tani Organik Merapi yakni meliputi budidaya sayuran organik, pemasaran produk TOM keseluruhan supermarket di Yogyakarta serta pendampingan pada mitra binaan. Kegiatan eksternal CV. Tani Organik Merapi yakni meliputi pelatihan dan pendampingan pertanian organik pada masyarakat korban bencana alam di Bantul tahun 2010 bekerjasama dengan LSM IOM (*International Organizational for Migration*), mengikuti pendampingan dari PUM (*Programma Uitzending Managers*) Belanda tentang peningkatan produksi dan manajemen (program pasca erupsi dari Kadin), mengikuti pameran produksi hasil pertanian, memberikan pelatihan masalah pertanian organik ke kelompok tani, sebagai mitra binaan Bank Indonesia mulai tahun 2014, sebagai tempat penelitian dan PKL para mahasiswa, bergabung menjadi anggota AOI (Aliansi Organik Indonesia) sejak September 2008, serta tempat studi banding para kelompok tani dan umum.

J. Bidang Bisnis

Cakupan bidang bisnis di CV. Tani Organik Merapi dalam penelitian ini meliputi 4 aspek yakni aspek produk, pangsa pasar, kerjasama dan sumber produk.

1. Produk

CV. Tani Organik Merapi memiliki 34 jenis komoditas didalamnya, komoditas tersebut diantaranya adalah 1.) okra, 2.) jamur tiram, 3.) bayam sekul, 4.) paitsay, 5.) pakchoy baby, 6.) kalia baby, 7.) daun bawang 150, 8.) bayam merah 150, 9.) labu siam, 10.) biet, 11.) brokoli, 12.) daun bawang 250, 13.) daun ginseng, 14.) kacang panjang, 15.) tomat, 16.) wortel, 17.) terong ungu panjang, 18.) buncis, 19.) caisim baby, 20.) buncis baby, 21) paesley, 22.) kangkung baby, 23.) tomat cherry, 24.) cabe rawit, 25.) selada merah, 26.) kemangi, 27.) pare hijau, 28.) oyong, 29.) bayam hijau, 30.) caisim, 31.) kangkung, 32.) selada hijau, 33.) pakchoy, dan 34.) seledri.

2. Pangsa pasar

CV. Tani Organik saat ini memiliki pangsa pasar supermarket yang terbagi atas 9 supermarket di Yogyakarta. Supermarket tersebut diantaranya adalah 1.) Super Indo, Supermarket Super Indo yang menjadi pangsa pasar TOM terletak di Jalan Kaliurang, Jalan Sultan Agung, Kota Gede, Seturan, Jalan Parangtritis, Jalan Solo dan Jalan Godean, 2.) Giant, Supermarket Giant yang menjadi pangsa pasar TOM terletak di Jalan Solo, Jalan Godean, Jalan Urip Sumoharjo, Condong Catur, Catur Tunggal, 3.) Carrefour, Supermarket Carrefour yang menjadi pangsa pasar TOM terletak didaerah Maguwo, Ambarrukmo Plaza dan Hartono Mall,

4.) Alfamart, 5.) Progo, 6.) Indo Grosir, 7.) Ramai Family Mall, 8.) Hero dan 9.) Hypermart.

3. Kerjasama

Dalam menjalankan aktivitasnya, CV. Tani Organik Merapi melakukan kerjasama secara internal maupun eksternal dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Kerjasama secara internal yakni dengan memperkerjakan keempat petani mitra yang berstatus lahan sewa sebagai karyawan tetap yang digaji dan diberikan bonus setiap bulannya jika mencapai target serta pemberian pelatihan kepada petani mitra CV. Tani Organik Merapi.

Kerjasama secara eksternal dilakukan dengan LSM IOM sejak tahun 2010 dalam rangka pelatihan dan pendampingan pertanian organik pada masyarakat korban bencana alam di Bantul, bekerja sama dengan PUM Belanda dalam rangka pendampingan mengenai peningkatan produksi dan manajemen. Selain itu CV Tani Organik melakukan kerjasama dengan LSM Pamor dalam hal sertifikasi plasma bagi calon petani mitra TOM.

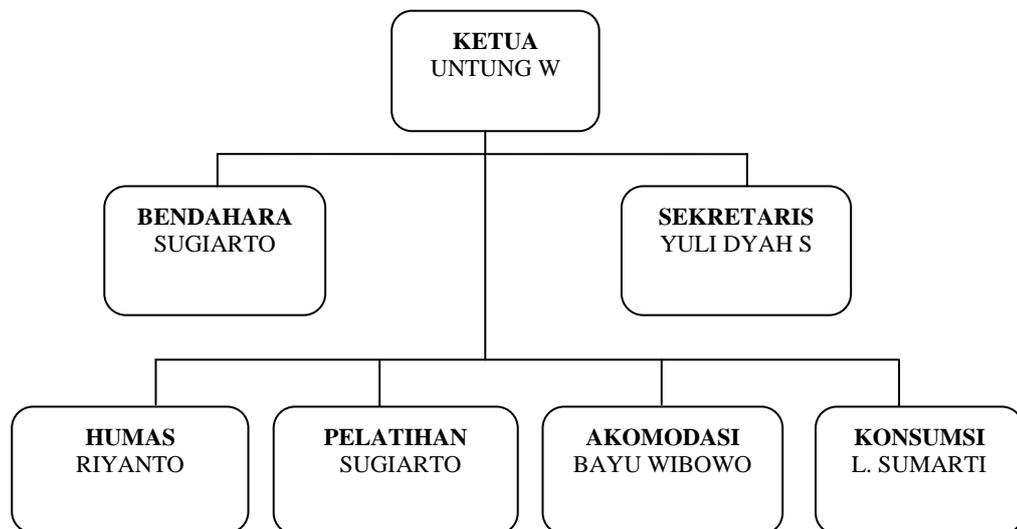
4. Sumber produk

Produk sayuran organik yang dihasilkan oleh TOM berasal dari 15 petani mitra TOM yang memiliki lahan secara pribadi. Selain itu TOM memiliki lahan ± 2 Ha yang ditanami 14 jenis sayuran diantaranya adalah selada, pakchoy, sawi hijau, bayam merah, tomat cherry, okra, bayam hijau, kalia baby, sere, kangkung, caisim, buncis, kacang panjang, dan ginseng. Lahan yang dimiliki oleh CV. Tani Organik Merapi tersebut dibudidaya oleh 4 petani sayuran organik yang

menjadi karyawan TOM dengan masing-masing petani membudidayakan lahan sayuran organik seluas 2500 m^2 .

5. Struktur Organisasi

Selayaknya perusahaan lainnya, CV Tani Organik Merapi memiliki struktur organisasi, bentuk organisasi di CV Tani Organik Merapi adalah garis yang telah menempatkan posisi karyawan berdasarkan tugasnya masing-masing. Struktur organisasi dapat digambarkan dalam gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi CV. Tani Organik Merapi

Berdasarkan gambar diatas, setiap jabatan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, yaitu:

a. Ketua

- 1) Mengarahkan program dan kegiatan operasional CV Tani Organik Merapi
- 2) Membina keutuhan dan mendorong kemajuan CV Tani Organik Merapi melalui jalinan kerjasama dan komunikasi antar anggota
- 3) Membangun citra CV Tani Organik Merapi
- 4) Mengusahakan peluang penghimpunan dana yang sah
- 5) Mengingatnkan peran serta CV Tani Organik Merapi dalam pemecahan masalah-masalah pembangunan yang terkait dengan profesi.

b. Sekretaris

- 1) Membantu ketua dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan operasional CV Tani Organik Merapi
- 2) Membina hubungan dengan pihak luas, baik swasta maupun pemerintah dalam kaitannya dengan kerjasama dan pembangunan citra CV Tani Organik Merapi
- 3) Mengendalikan operasional CV Tani Organik Merapi baik internal maupun eksternal.

c. Bendahara

- 1) Menghimpun dana lain dari sumber-sumber yang sah
- 2) Mengalokasikan dana atas dasar program kerja
- 3) Menata-bukukan dana CV Tani Organik Merapi

- 4) Menyusun laporan keuangan sebagai bahan laporan dan pembayaran pajak.

d. Humas

- 1) Menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian merekomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan CV Tani Organik Merapi.
- 2) Mempertemukan kepentingan CV Tani Organik Merapi dengan kepentingan publik
- 3) Mengevaluasi program-program CV Tani Organik Merapi khususnya yang berkaitan dengan publik.

e. Pelatihan

- 1) Merencanakan anggaran-anggaran pelatihan fungsional, biaya-biaya peramalan yang diperlukan untuk kebutuhan pelatihan
- 2) Mengukur kebutuhan pelatihan yang relevan untuk para peserta pelatihan
- 3) Membuat strategi dan rencana-rencana untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi peserta
- 4) Mendesign program pelatihan dan kursus-kursus yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan melibatkan penyedia jasa dari luar perusahaan.
- 5) Memonitor dan melaporkan segala bentuk aktivitas, biaya, kinerja dsb.

f. Akomodasi

- 1) Bertanggung jawab terhadap transportasi terkait distribusi sarana prasarana CV Tani Organik Merapi dan pemasaran sayuran organik ke supermarket.

- 2) Memonitor dan melaporkan segala bentuk distribusi baik sarana prasarana dan pemasaran.

g. Konsumsi

- 1) Menyediakan segala kebutuhan konsumsi yang dibutuhkan oleh CV Tani Organik Merapi
- 2) Membuat mekanisme pengadaan dan pendistribusian konsumsi pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh CV Tani Organik Merapi
- 3) Membuat rancangan anggaran sesuai dengan kebutuhan CV Tani Organik Merapi
- 4) Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan yang dilaksanakan.

K. Sistem Kemitraan CV. Tani Organik Merapi

Jenis Kemitraan. Sistem kemitraan yang dilakukan di CV. Tani Organik Merapi merupakan sistem kemitraan inti plasma. Pola inti plasma adalah hubungan kemitraan yang dilakukan antara petani mitra dengan CV. Tani Organik Merapi yang bertindak sebagai inti plasma. CV. Tani Organik Merapi melaksanakan pembinaan mulai dari penyediaan sarana produksi, bimbingan teknis, sampai dengan pemasaran hasil produksi.

Tahapan kemitraan CV. Tani Organik Merapi. Menjalani mitra dengan suatu lembaga atau perusahaan memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh kedua belah pihak. Tahapan tersebut dapat berupa aturan-aturan yang telah disepakati dari mulai awal bergabung sampai tercapainya tujuan yang diinginkan bersama. Tahapan yang dilakukan dalam menjalin mitra dengan TOM adalah petani melakukan pendaftaran dengan

mengisi formulir secara langsung di kantor CV. Tani Organik Merapi, selanjutnya TOM melakukan verifikasi data yang diajukan oleh calon petani mitra dengan melihat jenis sayuran yang mereka tanam, jika jenis sayuran tersebut merupakan jenis sayuran yang dibutuhkan oleh TOM, maka TOM akan menerima pendaftaran tersebut untuk masuk kedalam tahap pengecekan lapangan bersama tim LSM. Tahap pengecekan lapangan disini adalah dengan mengecek kelayakan kondisi lahan dan sekitaran lahan untuk usahatani organik, jika kondisi lahan dan sekitaran lahan memenuhi persyaratan untuk usahatani sayuran organik, maka LSM dan TOM akan memberikan sertifikasi plasma dengan TOM sebagai petani mitra sayuran organik CV. Tani Organik Merapi dan mengisi surat kesanggupan sebagai petani sayuran organik sesuai dengan standar prosedur operasional CV. Tani Organik Merapi.

Hak petani mitra CV. Tani Organik Merapi. Hak petani mitra yang didapatkan dalam menjalin mitra dengan CV. Tani Organik Merapi adalah pemberian benih yang diberikan secara gratis kepada 15 petani mitra TOM serta prasarana penunjang usahatani, bimbingan teknis dengan memberikan penyuluhan kepada petani mitra TOM selama 3 bulan sekali perihal pertanian organik, diskusi mengenai permasalahan yang terjadi dalam menjalani usahatani sayuran organik. Sistem pemasaran yang dilakukan adalah dengan membeli hasil panen sayuran organik dari petani mitra sesuai dengan harga, jadwal dan jumlah yang telah disepakati, jika hasil panen sayuran organik memenuhi standar prosedur operasional TOM, maka sayuran tersebut akan dilanjutkan ketahap pengemasan dan siap dipasarkan ke seluruh supermarket di Yogyakarta. Apabila hasil sayuran

organik tersebut tidak sesuai dengan standar prosedur operasional dari TOM dan supermarket, maka sayuran organik tersebut akan dikembalikan ke petani mitra.

Kewajiban petani mitra CV. Tani Organik Merapi. Kewajiban bagi petani mitra CV. Tani Organik Merapi dalam menjalani kemitraan ini adalah:

- a. Berbudidaya sayuran secara organik
- b. Bersedia mengikuti aturan tanam
 - 1) Mengikuti pola tanam rutin
 - 2) Mengikuti ketentuan jumlah tanam dan panen
 - 3) Bersedia dilakukan pengecekan pada lahan
 - 4) Pemberitahuan waktu tebar benih dan mulai tanam
 - 5) Pemberitahuan sebelum panen dan sebelum masa panen habis
- c. Pengiriman panen ke TOM
 - 1) Sesuai dengan order dari TOM untuk:
 - a) Jumlah /berat
 - b) Kriteria sayuran
 - 1) Waktu Pengiriman disesuaikan dengan permintaan dari TOM (Pagi, Siang, Sore)
 - a) Tambahan order
 - b) Pemenuhan order
- d. Penerimaan TOM (Quality Control)
 - 1) Berat sesuai dengan order
 - 2) Sesuai kriteria TOM
 - 3) Bersedia untuk dikembalikan atau ditolak jika tidak sesuai dengan order

- 4) Timbangan mengikuti batas bawah
 - 5) Bersedia diubah notanya jika ada perubahan (potongan, pengembalian, perubahan ukuran)
- e. Order TOM bias berubah dari setingan awal pada situasi tertentu
- 1) Melihat kondisi sayuran semua plasma
- f. Plasma bersedia untuk libur, menjual sendiri, antri apabila:
- 1) Stok sayuran TOM berlebih
 - 2) Order Supermarket turun
- g. Menjaga dan menjalin komunikasi dan koordinasi
- 1) Sesama plasma
 - 2) Plasma dengan TOM